

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DI KELAS V SD**

(Skripsi)

Oleh

DIAN PERMATA SARI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS V SD

Oleh

DIAN PERMATA SARI

Masalah dalam penelitian ini hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas V masih rendah di bawah kriteria ketuntasan minimum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto* korelasi. Populasi terdiri atas 60 peserta didik di kelas V SDN 1 Kota Karang. Pengumpulan data menggunakan angket tentang kemandirian belajar dan dokumentasi tentang nilai hasil belajar ujian tengah semester. Analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana. Teknik analisis data adalah kuantitatif. Hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik kelas V SD.

Kata kunci: hasil belajar, kemandirian belajar, pengaruh.

ABSTRACT

THE EFFECT OF LEARNING INDEPENDENCE ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN CLASS V SD

By

DIAN PERMATA SARI

The problem in this study is that the learning outcomes of students in the thematic subjects of class V are still low below the minimum completeness criteria. The purpose of this study was to determine the effect of independent learning on the learning outcomes of students in fifth grade elementary school. This type of research is quantitative research with ex post facto correlation method. The population consists of 60 students in class V SDN 1 Karang City. Collecting data using a questionnaire about learning independence and documentation about the value of learning outcomes for the midterm exam. Data analysis using simple linear regression test. The data analysis technique is quantitative. The results of data analysis concluded that there was an influence of independent learning on student learning outcomes in thematic subjects of fifth grade elementary school.

Keywords: learning outcomes, learning independence, effect.

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK DI KELAS V SD**

Oleh

DIAN PERMATASARI

**Skripsi
Sebagai salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS V SD**

Nama Mahasiswa : *Dian Permata Sari*

No. Pokok Mahasiswa : 1413053035

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dosen Pembimbing I

Dr. Riswanti Rini, M.Si
NIP 19600328 198603 2 002

Dosen Pembimbing II

Ujang Efendi, M.Pd.I.
NIK 231407840820101

2. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. Riswandi, M.Pd.
NIP 19760808 200912 1 001

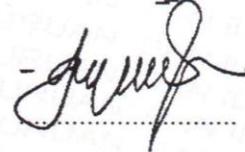
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Riswanti Rini, M.Si**



Sekretaris : **Ujang Efendi M.Pd.I.**



Penguji Utama : **Dra. Loliyana, M.Pd**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **30 Juli 2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Permata Sari
NPM : 1413053035
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SD” tersebut adalah hasil saya. kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya anggap dituntut berdasarkan Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 30 Juli 2021

Penulis,



Dian Permata Sari
NPM 1413053035

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Dian Permata Sari lahir di Bandar Lampung 10 Juni 1996, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, pasangan Bapak Suwanto dan Ibu Kapti. Penulis mengawali pendidikan formal:

1. TK Kartika Jaya II-6 Bandar Lampung pada tahun 2000 hingga tahun 2002.
2. SD Kartika Jaya II-6 Bandar Lampung pada tahun 2002 hingga tahun 2008.
3. SMP 1 Perintis Bandar Lampung pada tahun 2008 hingga tahun 2011.
4. SMA Negeri 7 Bandar Lampung pada tahun 2011 hingga tahun 2014.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) pada tahun 2014. Pada semester Enam, Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Kependidikan Terintegrasi Universitas Lampung (KKN-KT Unila) di Desa Karta Jaya Kecamatan Negara Batin Way Kanan dan (PPL) di SD Negeri 1 Karta Jaya Negara Batin Way Kanan.

MOTTO

“ Allah menganugerahkan Al hikmah kepada siapa yang dikehendakinya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak, dan Hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran”

(Al Baqarah: 269)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Suwanto dan Ibu Kapti yang selalu memberikan do'a, motivasi dan semangat untuk penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak atas segala cinta kasih sayang dan pengorbanan yang telah kalian berikan kepada saya selama ini.

Adik saya Dicky Andrean Maulana saya mengucapkan terima kasih atas semuanya yang telah kalian berikan kepada saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, atas doa dan dukungannya.

Para Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat untuk saya, Terima kasih para Pahlawan tanpa tanda jasa.

Sahabat-sahabat saya yang selalu menyemangati, mendoakan dan membantu saya,
Terima Kasih Banyak atas kebaikan kalian.

Almamater tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Kelas V SD”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Lampung. Penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si selaku pembimbing I, Bapak Ujang Efendi, M.Pd.I., selaku pembimbing II, dan Ibu Dra. Loliyana, M.Pd selaku pembahas yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran, kritik, dan bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Karomani, M. Si., selaku Rektor Universitas Lampung yang mengesahkan gelar sarjana, sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah menyediakan fasilitas sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah

memberikan bantuan selama proses menyelesaikan skripsi serta membantu peneliti dalam memberikan persetujuan sebagai bentuk legalisir skripsi yang diakui oleh Jurusan Ilmu Pendidikan.

4. Bapak Drs. Rapani, M.Pd., selaku Ketua program Studi PGSD Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan banyak ilmu dan ide-ide kreatif untuk memajukan kampus PGSD.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan PGSD FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Hj. Sumiyati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kota Karang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
7. Terima kasih kepada selaku guru kelas V yang telah membantu memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di kelas tersebut.
8. Terimakasih untuk keluargaku tercinta yang telah mendukungku penuh dengan kasih sayang dan cinta.
9. Terimakasih untuk Sahabatku tercinta Disna Mey Putri, Rohana Wijayanti, Intan Dwi Wulandari, Annisa Putri Mulya, Ines Agustira, Rohana Wijayanti Annisa Pangandoson, dan Rika Tiara Sari yang telah memberikan masukan, motivasi , semangat, dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Peserta didik kelas V SD Negeri 1 Kota Karang 2019/2020 yang ikut adil sebagai subjek dalam penelitian ini.

11. Teruntuk sahabatku Aditya Dwi Jalaksana terima kasih atas doa, semangat dan dukungannya semoga kita kelak menjadi orang sukses bersama.
12. Teruntuk seluruh teman-temanku yang telah membantuku dalam terlaksananya skripsi ini dan bersedia menjadi moderator dan notulen.
13. Teman seperjuangan PGSD angkatan 2014 terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang telah diberikan.
14. Teman KKN-PPL, Nethy, Shella, Rizal, Putu, Selvina, dan Yuni terima kasih telah menjadi rekan yang baik selama KKN semoga kekeluargaan kita makin terjalin.
15. Teruntuk sahabat SMP, Neti Ayu Anjani, dan Apriska Novita Dewi, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.
16. Teruntuk teman baik SMA, Rendi Pratama, Evi, Dewi terima kasih dukungannya.

Akhir kata, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna.

Bandar Lampung, 30 Juli 2021

Penulis



Dian Permata Sari
NPM 1413053035

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan penelitian	6
F. Manfaat penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Belajar	8
1. Pengertian belajar.....	8
2. Teori konstruktivisme	9
3. Tujuan belajar	10
4. Prinsip-prinsip belajar	11
B. Hasil belajar	13
1. Pengertian hasil belajar.....	13
2. Macam-macam hasil belajar	14
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	15
C. Pembelajaran tematik.....	16
1. Pengertian pembelajaran tematik	16
2. Karakteristik pembelajaran tematik	17
D. Kemandirian belajar	19
1. Pengertian kemandirian belajar.....	19
2. Ciri-ciri kemandirian belajar	20
3. Indikator kemandirian belajar	22
E. Hasil penelitian relevan.....	23
F. Kerangka pikir penelitian.....	24
G. Hipotesis penelitian.....	26

III. METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian	27
B. Tempat dan waktu penelitian	27
C. Populasi penelitian	27
D. Variabel penelitian	28
E. Definisi konseptual dan operasional variabel	29
F. Teknik pengumpulan data	30
1. Teknik angket/kuesioner	30
2. Dokumentasi	31
G. Uji persyaratan instrumen	32
1. Uji validitas	32
2. Uji reliabilitas.....	33
H. Pengujian hipotesis.....	35
1. Uji regresi linier sederhana	35

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan penelitian	37
B. Hasil uji persyaratan instrumen.....	37
1. Rekapitulasi uji validitas kemandirian belajar	38
2. Rekapitulasi uji reliabilitas kemandirian belajar	38
C. Data hasil penelitian	39
1. Kemandirian belajar	39
2. Hasil belajar.....	40
D. Hasil Uji Analisis Data.....	41
1. Uji hipotesis regresi linier sederhana	41
E. Pembahasan	43

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai ujian tengah semester mata pelajaran tematik kelas V SDN 1 Kota Karang.....	4
2. Jumlah peserta didik kelas V SDN 1 Kota Karang.....	28
3. Kisi-kisi angket kemandirian belajar.....	31
4. Hasil uji validitas kemandirian belajar.....	33
5. Daftar interpretasi koefisien.....	34
6. Intepretasi koefisien korelasi.....	36
7. Item pernyataan angket kemandirian belajar	37
8. Tabel frekuensi kategori hasil belajar.....	41
9. Rekapitulasi hasil analisis regresi linier sederhana.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka pikir penelitian	25
2. Histogram kemandirian belajar	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
HASIL UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, DAN INSTRUMEN PENELITIAN	
1. Rekapitulasi uji validitas kemandirian belajar	52
2. Rekapitulasi uji reliabilitas kemandirian belajar	53
3. Uji coba angket kemandirian belajar	54
4. Angket penelitian kemandirian belajar	56
HASIL PENELITIAN	
5. Hasil angket penelitian kemandirian belajar	58
6. Rekapitulasi nilai rata-rata ujian tengah semester pada mata pelajaran tematik kelas V SD Negeri 1 Kota Karang.....	61
7. Uji hipotesis.....	63
TABEL-TABEL STATISTIK	
8. Tabel r.....	67
DOKUMENTASI	
9. Dokumentasi.....	68
SURAT-SURAT PENELITIAN	
10. Surat izin penelitian.....	70
11. Surat balasan peneltian.....	71

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia yang tanggap akan perubahan perkembangan zaman diperlukan kualitas pendidikan yang baik supaya tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang cerdas. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang diprogramkan oleh pemerintah yang mempunyai peranan dan tujuan penting dalam melakukan pembangunan nasional. Sistem Pendidikan Indonesia termuat dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I pasal 1 yang menyebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara.

Tujuan pendidikan akan tercapai melalui proses pembelajaran pada masing-masing mata pelajaran di sekolah dasar. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar adalah pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik pada jenjang sekolah dasar diharapkan peserta didik agar lebih bergairah dalam proses pembelajaran dan dapat merasakan manfaat maupun tujuan dalam belajar karena materi yang disajikan dalam

konteks tema yang jelas. Tujuan pembelajaran tematik dapat mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam tema yang sama. Namun kenyataannya, tujuan pembelajaran tematik di sekolah dasar hanya sebagian saja yang tercapai, sehingga berdampak pada rendahnya kualitas belajar peserta didik.

Rendahnya kualitas belajar peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan belajar. Seseorang dinyatakan berhasil jika sudah mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam mencapai hasil belajar dalam mata pelajaran tematik sangat diimpikan oleh peserta didik. Namun, keberhasilan tersebut dapat disebabkan oleh salah satu faktor yang berasal dari dalam peserta didik yaitu kemandirian belajar. Kemandirian belajar peserta didik dapat menyebabkan tinggi atau rendahnya hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati, dkk (2020: 125) yang menyatakan bahwa:

Based on the results of research and discussion, it is concluded that there is a positive and significant relationship between independent learning and student learning outcomes with a moderate level of correlation. That is, the higher the independence, the higher the student's learning outcomes.

Dimaksud dengan pendapat tersebut adalah “Berdasarkan hasil dan pembahasan, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik dengan tingkat korelasi sedang Artinya, semakin tinggi kemandirian maka akan semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik”.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alliyah, dkk (2017:143) yang menyatakan bahwa:

There is a significant influence between independent learning on student learning outcomes. Very high independence in learning is needed in the learning process because with students who have a high level of independence, the learning outcomes will be high and will be able to make positive decisions for solving the problems it faces.

Pendapat tersebut adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Kemandirian belajar yang tinggi sangat dibutuhkan di dalam proses pembelajaran karena dengan siswa yang memiliki tingkat kemandirian yang tinggi maka hasil belajar akan tinggi dan akan mampu mengambil keputusan yang positif untuk mengatasi masalah yang dihadapinya”.

Kemandirian belajar dapat bermanfaat bagi peserta didik, adanya kemandirian belajar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah dan dapat mengatur belajarnya secara efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Uki dan Ilham (2020:89) yang menyatakan bahwa

Prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai jika siswa mampu meningkatkan kemandirian belajar melalui tindakan yang dilakukan atas kehendak sendiri bukan karena kehendak orang lain (adanya tendensi bebas), mampu berpikir dan bertindak secara logis, original, berpikir kritis dan bertanggung jawab (Inisiatif), kreatif, progresif, ulet, percaya diri, dan adanya perasaan mampu mengendalikan tindakannya.

Kemandirian belajar dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar dalam kehidupan sehari-hari seperti peserta didik merencanakan dan melakukan belajar. Kemandirian belajar peserta didik sangat diperlukan dalam

meningkatkan hasil belajar. Hal tersebut sependapat dengan penelitian yang dikemukakan oleh Bramantha (2019: 21) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar peserta didik maka semakin meningkat hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang kurang memiliki kemandirian belajar biasanya ditandai dengan tidak mengerjakan tugas dan tidak memperhatikan pendidik pada saat proses pembelajaran berlangsung namun sebaliknya terhadap peserta didik yang rajin mengerjakan tugas dan selalu memperhatikan pendidik pada saat proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemandirian setiap peserta didik tidak sama antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 4 Februari 2021 oleh peneliti di kelas V SD Negeri 1 Kota Karang Tahun Ajaran 2020/2021 didapatkan bahwa hasil belajar nilai ujian tengah semester terdapat banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Tematik Kelas V SD Negeri 1 Kota Karang

Mata Pelajaran	Kelas	KKM	Persentase Tuntas (%)	Persentase Tidak Tuntas(%)	Jumlah Peserta Didik
IPA	VA	75	46%	54%	30
B.Indonesia			36%	64%	
IPS			37%	63%	
PPKN			50%	50%	
SBDP			68%	32%	
IPA	VB	75	40%	60%	30
B.Indonesia			44%	66%	
IPS			32%	68%	
PPKN			45%	65%	
SBDP			52%	48%	

Sumber: Pendidik Kelas V SD Negeri 1 Kota Karang

Berdasarkan data nilai ujian tengah semester pada mata pelajaran tematik pada peserta didik SDN 1 Kota Karang diketahui bahwa banyak peserta didik yang mempunyai nilai rata-rata masih di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu ≤ 75 . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada wali kelas V SD Negeri 1 Kota Karang untuk memperoleh data tentang kemandirian belajar diketahui bahwa kemandirian belajar peserta didik masih tergolong rendah, kurangnya kemauan peserta didik untuk melakukan latihan dan melakukan pengulangan materi pelajaran di rumah, kesadaran peserta didik masih rendah dalam belajar secara mandiri. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik di kelas V SD.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemauan peserta didik untuk melakukan latihan dan melakukan pengulangan materi di rumah.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik masih tergolong rendah di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
3. Kesadaran peserta didik masih rendah dalam belajar secara mandiri

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemandirian belajar peserta didik kelas V SD.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik dalam ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai dua manfaat utama yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya konteks permasalahan yang berkaitan dengan peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah masukan bagi yang berkepentingan yaitu:

a. Peserta didik

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran tematik.

b. Pendidik

Memberi masukan kepada pendidik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar tematik dan dapat mengembangkan kemandirian belajar peserta didik.

c. Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan bagi peneliti lain tentang pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada masa yang akan datang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang karena dengan belajar seseorang memahami dan menguasai sesuatu sehingga orang tersebut dapat meningkatkan kemampuannya. Menurut Mayer dalam Nunuk, dkk (2012: 34) menyatakan bahwa Belajar didefinisikan sebagai perubahan permanen seseorang yang relevan berdasarkan pengalamannya. Pendapat tersebut sama dengan apa yang dinyatakan oleh Gagne dalam Sujarwo (2011: 11) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan yang terjadi berupa tingkah laku yang ditimbulkan atau peningkatan pengalaman”.

Setiap individu yang mengikuti suatu program pendidikan terlibat dalam kegiatan belajar. Menurut Hamalik (2011: 20) menyatakan bahwa belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, atau minat penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain dan cita - cita.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku seseorang yang timbul dari pengalaman, maupun perubahan yang dilakukan melalui proses pembelajaran atau pelatihan. Belajar dimana suatu kegiatan berasal atau yang diubah melalui pelatihan (baik di laboratorium atau alam terbuka) bisa dibedakan dari perubahan faktor yang tidak bisa dihilangkan untuk melakukan pelatihan. Hasil dari belajar adanya perubahan tingkah laku individu berdasarkan pengalaman yang diperoleh.

2. Teori Belajar Konstruktivisme

Teori konstruktivisme merupakan suatu proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif untuk membangun pengetahuannya sendiri. Menurut Thobroni (2015:91) konstruktivisme merupakan landasan berfikir pendekatan konseptual, pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit, hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak dengan tiba-tiba. Sedangkan menurut Piaget dalam Sanjaya (2014:123) menjelaskan bahwa individu sejak kecil sudah memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Pengetahuan yang dikonstruksi oleh anak sebagai subjek, maka akan menjadi pengetahuan yang bermakna, sedangkan pengetahuan yang hanya diperoleh melalui proses pemberitahuan tidak akan menjadi pengetahuan yang bermakna. Piaget yang dikenal sebagai konstruktivis pertama menegaskan bahwa penekanan teori konstruktivisme pada proses untuk menemukan teori atau pengetahuan yang dibangun dari realitas lapangan. Peran pendidik dalam pembelajaran menurut teori

konstruktivisme adalah sebagai fasilitator dan moderator. Pendidik harus mampu menciptakan keadaan pembelajar yang mampu untuk belajar sendiri. Artinya pendidik tidak sepenuhnya mengajarkan suatu bahan ajar kepada pembelajar, tetapi pendidik dapat membangun pembelajar yang mampu belajar dan terlibat aktif dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori Piaget karena peserta didik harus memiliki kemampuan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Pengetahuan yang dikonstruksi oleh anak sebagai subjek, maka akan menjadi pengetahuan yang bermakna. Adanya kemandirian belajar akan membantu proses pembelajaran dimana peserta didik akan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, anak akan menjadi aktif, dan pembelajaran dapat berjalan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Tujuan Belajar

Tujuan belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sistem pembelajaran karena menjadi titik tolak dari rancangan sistem dalam sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien. Hamalik (2011: 75) menyimpulkan bahwa tujuan belajar akan memiliki peran sebagai Penentu arah pembelajaran yang tepat bagi peserta didik dan pendidik yang kemudian juga digunakan sebagai bahan komunikasi antar pendidik dalam melakukan evaluasi dan kontrol. Proses belajar terjadi apabila individu dihadapkan pada situasi dimana ia tidak harus mengatasi rintangan-rintangan yang mengganggu kegiatan yang diinginkan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 8) mengemukakan bahwa tujuan belajar adalah proses hasil belajar dan pengalaman hidup. Selanjutnya Sardiman (2012: 27) mengemukakan tujuan belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan keterampilan, pembentukan sikap.

Menurut Piaget dalam Komalasari (2015:19) menyatakan bahwa

Bagaimana seseorang memperoleh kecakapan intelektual, pada umumnya akan berhubungan dengan proses mencari keseimbangan antara apa yang ia rasakan dan ketahui pada satu sisi dengan apa yang ia lihat sebagai suatu fenomena baru sebagai pengalaman dan persoalan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap. Hasil belajar disini bisa didapat peserta didik ketika di dalam kelas, mengerjakan tugas-tugas, sampai peserta didik diukur kemampuannya melalui ujian akhir. Peserta didik tidak hanya dinilai dalam hal akademik tetapi perilaku yang terjadi di dalam proses pembelajaran juga mendapat penilaian.

4. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip belajar adalah sesuatu hal yang menjadi dasar terlaksananya suatu kegiatan. Prinsip-prinsip belajar menurut Slameto (2010: 27-28) adalah sebagai berikut :

- a. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar peserta didik harus selalu berpartisipasi aktif dalam setiap proses yang dialaminya, meningkatkan minat dalam belajar, dan membimbing peserta didik dalam belajar agar dapat mencapai tujuan instruksional.

- b. Sesuai hakikat belajar belajar merupakan suatu proses yang berkesinambungan, untuk itu dalam pelaksanaannya harus dilakukan tahap demi tahap.
- c. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari peserta didik akan lebih mudah menangkap pembelajaran apabila materi belajar disajikan secara sederhana.
- d. Syarat keberhasilan belajar sarana yang mendukung dalam proses pembelajaran akan membuat peserta didik merasa tenang ketika belajar.

Adapun prinsip-prinsip belajar yang harus dimiliki oleh pendidik sebelum melakukan kegiatan belajar menurut Khairani (2014: 11) adalah:

- a. Informasi faktual informasi mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan dapat diperoleh dengan cara dikomunikasikan kepada pendidik yang lain, dipelajari lebih mendalam, dan dapat juga dihubungkan dengan pengetahuan yang sudah dipelajari.
- b. Kemahiran intelektual seorang pendidik harus mempunyai berbagai cara dalam mengerjakan sesuatu, termasuk memiliki kemampuan dalam menafsirkan simbol-simbol, bahasa, dan yang lainnya.
- c. Strategi pendidik harus mampu menguasai strategi pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. Strategi yang digunakan harus dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik untuk menghadirkan stimulus secara kompleks, memilih dan membuat kode bagian, menganalisis, dan melacak informasi baru. Peserta didik akan senang ketika gaya belajar yang digunakan oleh pendidik menarik dan bervariasi.

Sejalan dengan pendapat di atas Suprijono dalam Hidayat (2013: 21)

menjelaskan bahwa prinsip-prinsip belajar terdiri dari tiga hal yaitu:

- a. Belajar menghasilkan perubahan perilaku
- b. Belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena dorongan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif, dan organik.
- c. Belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya merupakan hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa prinsip-prinsip belajar dalam penelitian ini sependapat dengan Slameto karena prinsip-prinsip belajar harus dimiliki oleh seorang peserta didik dan pendidik, dimana sebagai seorang peserta didik dalam proses belajar dituntut mampu berpartisipasi aktif dan terus menerus dengan menyesuaikan kapabilitas dan kapasitas yang dimiliki ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga akan meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik .

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengalami proses belajar. Menurut Sudjana dalam Kunandar (2010:276) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan. Menurut Purwanto (2013: 34), hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Sedangkan Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, selain itu, hasil belajar juga merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar dalam proses pembelajaran yang dibatasi oleh peneliti yaitu: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis.

Berdasarkan pengertian hasil belajar menurut beberapa ahli, penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Susanto yang disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan peserta didik mempelajari materi akibat dari proses belajar yang telah dilalui peserta didik berupa pengetahuan.

2. Macam - macam Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan dengan sebelum melakukan proses pembelajaran. Peserta didik yang sebelumnya belum tau menjadi tau.

Menurut Bloom (1956: 22-23), mengungkapkan macam-macam hasil belajar sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif yaitu memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- b. Ranah afektif yaitu memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, percaya diri dan santun.
- c. Ranah psikomotor adalah menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan anak yang beriman dan berakhlak mulia.

Definisi di atas sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Susanto (2013: 6) yang menjelaskan bahwa macam-macam hasil belajar yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap peserta didik (aspek afektif). Sedangkan Menurut Gagne dalam Anitah, dkk (2019: 218) Menyebutkan ada lima macam hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik yaitu: *motor skill*, *verbal*

information, intellectual skills, attitudes, dan cognitive strategies.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi serta melalui rangkaian kegiatan, adapun indikator hasil belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni meliputi 3 aspek yakni aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Namun, peneliti membatasi hanya pada aspek kognitif yang meliputi C₁ (menyebutkan), C₂ (memahami), C₃ (menentukan) C₄ (menganalisis).

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses perkembangan, artinya bahwa secara alami anak mengalami proses perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu yang berasal dari diri peserta didik maupun pengaruh dari lingkungannya. Menurut Susanto (2013: 12) hasil belajar dipengaruhi oleh dua hal yaitu:

- a. Peserta didik dalam kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan peserta didik.
- b. Lingkungan yaitu sarana dan prasarana, kompetensi pendidik, kreativitas pendidik, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan.

Sementara menurut Munadi dalam Rusman (2014: 124) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sementara faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor

instrumental. Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu kondisi internal dan eksternal peserta didik. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor Internal yaitu faktor yang terdapat di dalam diri individu. Faktor intern terdiri dari:
 1. Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh).
 2. Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, kemandirian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan).
 3. Faktor kelelahan.
- b. Faktor eksternal yaitu faktor di luar diri individu. Faktor ekstern terdiri dari:
 1. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
 2. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah).
 3. Faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal dan eksternal. Namun, dalam penelitian ini peneliti membatasi faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah berasal dari dalam yaitu kemandirian belajar.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Ismawati dan Umayu

(2012: 137) pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan fokus atau tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Menurut Majid (2016: 119) menyatakan bahwa pembelajaran tematik sebagai suatu konsep, dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi anak.

Selanjutnya, menurut Rusman (2014: 254) menyatakan bahwa :

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran tematik (integratif instruction) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran berdasarkan pada tema dengan model yang memungkinkan peserta didik menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki berbagai karakteristik, karakteristik yang menonjol dalam pembelajaran tematik yaitu adanya efisiensi dan pendekatan pembelajarannya konseptual bertumpu pada masalah-masalah nyata.

Menurut Rusman (2014: 258), pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik
- b. Memberikan pengalaman langsung
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- e. Bersifat fleksibel
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik
- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Menurut Suryani dan Agung (2012: 101), menyatakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah:

- a. Holistik
Suatu gejala atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran Tematik diamati dan dikaji dari berbagai bidang kajian.
- b. Bermakna
Pengkajian suatu fenomena dengan membentuk jalinan antar konsep-konsep yang berhubungan menghasilkan skema
- c. Otentik
Pembelajaran Tematik memungkinkan peserta didik memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya melalui kegiatan belajar secara langsung.
- d. Aktif
Pembelajaran tematik menekankan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran baik fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna mencapai hasil belajar yang optimal dengan mempertimbangkan hasrat, minat, dan kemampuan peserta didik sehingga mereka termotivasi untuk terus-menerus belajar.

Selanjutnya menurut Ismawati dan Umaya (2012: 143), menyatakan bahwa strategi pembelajaran tematik memiliki ciri sebagai berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik
- b. Menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar, pendidik sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan

- kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
- c. Memberikan pengalaman langsung.
 - d. Memberikan pengalaman langsung dan nyata kepada peserta didik.
 - e. Pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas
 - f. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
 - g. Menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran
 - h. Pembelajaran tematik bersifat luwes

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah pembelajaran berpusat pada peserta didik yang memungkinkan memahami konsep secara langsung melalui perpaduan mata pelajaran menekankan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran baik fisik, mental, intelektual, maupun emosional.

D. Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Individu yang memiliki kemandirian belajar mandiri dan tidak bergantung orang lain selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada.

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Kata mandiri terdiri dari kata diri yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an yang kemudian membentuk suatu kata keadaan atau kata benda. Menurut Kartadinata dalam Ali, dkk (2012:110) menyatakan bahwa:

Kemandirian belajar adalah sebagai suatu dari kematangan, dan berarti juga sebagai pendorong perilaku sosial dan mandiri belajar merupakan konformitas khusus, yang berarti suatu konformitas dengan kelompok yang terinternalisasi. Secara hakiki, perkembangan kemandirian belajar individu sesungguhnya

merupakan perkembangan hakikat eksistensial manusia.

Menurut Desmita (2012:185) menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keraguan. Sedangkan Menurut Daryanto (2015:70) menyatakan bahwa mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah kemampuan untuk mengendalikan suatu pikiran, tindakan, dan kegiatan dalam belajar untuk menguasai kompetensi tertentu yang proses dan kegiatannya berasal dari diri sendiri.

2. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Peserta didik yang mempunyai kemandirian belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, dia tidak perlu disuruh untuk belajar serta memiliki inisiatif dalam belajar. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar juga percaya diri dalam mengerjakan tugas sekolah maupun ulangan harian yang diberikan oleh pendidik. Menurut Ali, dkk (2012:117) menyatakan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat sadar diri.
 1. Cenderung mampu berpikir alternatif.
 2. Melihat berbagai kemungkinan dan situasi.
 3. Peduli akan pengambilan manfaat dari situasi yang ada.
 4. Berorientasi pada pemecahan masalah.
- b. Tingkat saksama
 1. Cenderung bertindak atas dasar nilai internal.
 2. Melihat dirinya sebagai pembuat pilihan dan pelaku

- tindakan.
3. Melihat keragaman emosi, motif dan perspektif diri sendiri maupun orang lain.
- c. Tingkat individualistis
1. Memiliki kesadaran yang lebih tinggi aka individualitas.
 2. Kesadaran akan konflik emosionalitas antara kemandirian dan ketergantungan.
 3. Menjadi lebih toleran dengan diri sendiri dan orang lain.
- d. Tingkat mandiri
1. Telah memiliki hidup sebagai suatu keseluruhan.
 2. Bersikap objektif dan realistis dengan diri sendiri maupun orang lain.
 3. Mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang bertentangan.
 4. Ada keberanian untuk menyelesaikan konflik dalam diri.

Sedangkan menurut Mudjiman (2011:14-15) menyatakan bahwa ciri-ciri belajar mandiri yaitu:

- a. Kegiatan belajarnya bersifat *self directing* atau mengarahkan diri sendiri, tidak *dependent* atau tidak bergantung pada orang lain.
- b. Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman, bukan mengharapkan jawabannya dari guru atau orang luar.
- c. Tidak mau didikte guru, karena mereka tidak mengharapkan secara terus menerus diberitahu apa yang harus dilakukan.

Menurut Thoha dalam Retno (2005: 13) menyatakan bahwa belajar mandiri dalam delapan jenis, yaitu sebagai berikut:

- a. Mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan inovatif.
- b. Tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain.
- c. Tidak lari atau menghindari masalah.
- d. Memecahkan masalah dengan berpikir yang mendalam.
- e. Apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.

Berdasarkan pendapat ahli dapat diambil kesimpulan bahwa ciri-ciri kemandirian belajar sejalan dengan Thoha dalam Retno yaitu pada setiap

peserta didik akan nampak jika peserta didik telah menunjukkan perubahan dalam belajar. Peserta didik belajar bertanggung jawab dengan tugas yang dibebankan padanya secara mandiri dan tidak tergantung pada orang lain.

3. Indikator Kemandirian Belajar

Menurut Kurniawan (2011: 23) menyatakan bahwa indikator dalam kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik sadar akan pentingnya belajar
- b. Mampu berfikir alternatif dalam belajar
- c. Peserta didik sadar akan tanggung jawabnya
- d. Memiliki tujuan jangka panjang
- e. Ada keberanian dalam menyelesaikan masalah belajar dalam dirinya

Menurut Nurhayati (2011: 28) Menyatakan bahwa indikator kemandirian belajar adalah sebagai berikut

- a. Memiliki Hasrat untuk maju
- b. Kreatif
- c. Inisiatif
- d. Percaya diri
- e. Tanggung Jawab

Sedangkan menurut Mudjiman (2011 :21) menyatakan bahwa indikator kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

- a. Percaya Diri
- b. Aktif dalam Belajar
- c. Disiplin dalam Belajar
- d. Tanggung Jawab dalam Belajar

Berdasarkan indikator menurut beberapa ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peneliti memakai indikator kemandirian belajar yang

dikemukakan oleh Kurniawan (2011: 23) adalah peserta didik sadar akan pentingnya belajar, peserta didik mampu berfikir alternatif dalam belajar, peserta didik sadar akan tanggung jawabnya, memiliki tujuan jangka panjang, dan ada keberanian dalam menyelesaikan masalah belajar dalam dirinya.

E. Hasil Penelitian Relevan

1. Siagian, dkk (2020) penelitian ini dilakukan di SD Negeri 112269 Padang Lais pada kelas V. Masalah dalam penelitian ini rendahnya hasil belajar matematika dan hasil analisis dinyatakan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar dengan hasil 84,90%.
2. Larasati, dkk (2020) penelitian ini dilakukan di SD Negeri se-Kecamatan Buluspesantren pada kelas IV. Masalah dalam penelitian ini adalah peserta didik dengan hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar di Kecamatan Buluspesantren dengan r hitung 0,452 atau 45,20%.
3. Aliyyah, dkk (2017) penelitian ini dilakukan di SDN Pajajaran, Bogor pada kelas IV dengan hasil penelitian dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPA sebesar 0,535 atau 53,50%.
4. Uki dan Ilham (2020) penelitian ini dilakukan di SDN 03 Limboto Barat pada kelas IV dan V. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar, tidak adanya inisiatif dari dalam diri peserta didik dan selalu bergantung pada pendidik. Hasil analisis disimpulkan bahwa

terdapat pengaruh antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar peserta didik sebesar 0,7529 atau 75,29%.

5. Bramantha (2019) penelitian ini dilakukan di SDN 6 Dawuhan Kecamatan Situbondo pada kelas IV. Masalah dalam penelitian ini adalah peserta didik belum ada tanggung jawab untuk belajar sendiri dan juga ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas meskipun sudah diperintah oleh pendidik. Hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 0,507 atau 50,70%.

F. Kerangka Pikir Penelitian

Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Sehingga hasil belajar sering dijadikan sebagai tolok ukur dalam pembelajaran. Namun, hasil belajar yang dicapai seorang peserta didik dapat berubah-ubah, hal ini terjadi karena beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis faktor kemandirian belajar yang berpengaruh dengan hasil belajar. Hal ini sejalan dengan Slameto (2010: 54) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan masyarakat. Namun, dalam penelitian ini penulis membatasi bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor psikologis yaitu kemandirian belajar.

Kemandirian belajar peserta didik adalah kelakuan atau tingkah laku individu peserta didik dalam menghadapi tanggung jawabnya sebagai peserta didik dengan kemampuannya sendiri tanpa menggantungkan pada orang lain sampai batas kemampuannya. Kemandirian belajar peserta didik akan berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik, dengan melakukan aktivitas belajar setiap peserta didik dituntut kemandirian belajarnya, karena dengan adanya sikap peserta didik tersebut, peserta didik akan mencapai hasil belajar yang optimal.

Kemandirian belajar dicirikan dengan ketidak tergantungan dengan orang lain, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan melakukan kontrol diri. Apabila peserta didik mampu menerapkan ciri-ciri tersebut maka hasil belajar peserta didik akan semakin baik. Hal ini sejalan dengan Mudjiman (2011:14-15) menyatakan bahwa ciri-ciri belajar adalah kegiatan belajarnya bersifat *self directing* atau mengarahkan diri sendiri, tidak *dependent* atau tidak bergantung pada orang lain., pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman, bukan mengharapkan jawabannya dari pendidik atau orang luar.

Berdasarkan uraian di atas, secara garis besar kemandirian belajar yang tinggi sangat membantu peserta didik dalam belajar tematik sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik pula. Model konseptual dari kerangka berpikir dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan X = Kemandirian Belajar

Y = Hasil Belajar

—————> = Pengaruh

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang masih perlu dibuktikan kebenarannya. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

- Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD.

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto* korelasi. Menurut Arikunto (2013: 313) mengemukakan bahwa korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa eratnya pengaruh tersebut. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar (X) terhadap hasil belajar (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kelas V SDN 1 Kota Karang Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2017: 117). Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga

objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik SDN 1 Kota Karang Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 60. Menurut Arikunto (2013:132) jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua karena penelitiannya merupakan penelitian populasi. Rincian populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Peserta Didik kelas V SDN 1 Kota Karang

No	Sekolah Dasar	Kelas	Jumlah
1	SDN 1 Kota Karang	VA	30
		VB	30
	Total		60

Sumber : Dokumentasi SDN 1 Kota Karang Tahun Ajaran 2020/2021

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat). Menurut Sugiyono (2017: 60), bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian menggunakan dua macam variabel yang akan diteliti yaitu variabel *independen* (variabel bebas) penelitian ini yaitu kemandirian belajar (X) dan variabel *dependen* (variabel terikat) yaitu hasil belajar (Y).

E. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas. Definisi konseptual dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemandirian belajar adalah kemampuan untuk mengendalikan suatu pikiran, tindakan, dan kegiatan dalam belajar untuk menguasai kompetensi tertentu yang proses dan kegiatannya berasal dari diri sendiri.
- b. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik mempelajari materi akibat dari proses belajar yang telah dilalui peserta didik berupa pengetahuan.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi peserta didik sadar akan pentingnya belajar, peserta didik mampu berfikir alternatif dalam belajar, peserta didik sadar akan tanggung jawabnya, memiliki tujuan jangka panjang, dan ada keberanian dalam menyelesaikan masalah belajar dalam dirinya. Kemandirian belajar diukur dengan angket yang berisi 20 item pernyataan dimana peserta didik harus mengisi angket dengan memilih salah satu jawaban yang ada pada angket tersebut.

- b. Hasil belajar pencapaian hasil belajar peserta didik berupa nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan pendidik kepada peserta didik melalui evaluasi. Hasil belajar yang dicapai berupa nilai kognitif yang dilihat dari nilai ujian tengah semester.

F Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini, menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) teknik angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Melalui Penggunaan angket, data yang diperoleh bisa lebih mewakili keadaan responden.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan teknik angket dengan harapan responden dapat menuangkan jawabannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini dibuat untuk mencari

data tentang kemandirian belajar. Angket yang digunakan adalah tipe pilihan dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang dan tidak pernah yang bertujuan memudahkan responden dalam menjawab item-item angket tentang kemandirian belajar. Angket dibuat oleh penulis dan diuji coba kepada 20 peserta didik di SDN 1 Kota Karang kelas IV di luar sampel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Selanjutnya dilakukan analisis angket untuk mengetahui kevalidannya, setelah valid kemudian angket diberikan kepada 71 peserta didik kelas V SDN 1 Kota Karang Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 3. Kisi-kisi Kemandirian Belajar Peserta Didik

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Peserta didik sadar akan pentingnya belajar	1, 2, 3	3
2	Mampu berpikir alternatif dalam belajar	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	7
3	Peserta didik sadar akan tanggung jawabnya	11, 12,13,14	4
4	Memiliki tujuan jangka panjang	15, 16, 17	3
5	Ada keberanian dalam menyelesaikan masalah belajar dalam dirinya	18, 19, 20	3

Sumber: Kurniawan (2011: 23)

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013: 231) dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memperoleh data jumlah peserta didik dan data hasil belajar peserta didik kepada peserta

didik kelas V SDN Kota Karang Tahun Ajaran 2020/2021. Data hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada nilai ujian tengah semester.

G. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016: 121). Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan bantuan *Microsoft Excel* 2010. Rumus uji validitas adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
 - N = jumlah responden
 - $\sum XY$ = total perkalian skor X dan Y
 - $\sum Y$ = jumlah skor variabel Y
 - $\sum X$ = jumlah skor variabel X
 - $\sum X^2$ = total kuadrat skor variabel X
 - $\sum Y^2$ = total kuadrat skor variabel Y
- (Arikunto, 2010: 213)

Kriteria pengujian jika r_{xy} hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 5% maka pertanyaan dinyatakan valid. Berikut ini adalah hasil uji validitas pernyataan angket kemandirian belajar sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar

No Soal	Nilai r_{tabel}	Nilai Koefisien (r_{xy})	Kondisi	Validitas	Kategori
1	0,4444	0,672	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Tinggi
2	0,4444	0,591	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Sedang
3	0,4444	0,740	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Tinggi
4	0,4444	0,012	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Sangat Rendah
5	0,4444	0,631	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Tinggi
6	0,4444	0,387	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Rendah
7	0,4444	0,506	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Sedang
8	0,4444	0,581	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Sedang
9	0,4444	0,484	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Sedang
10	0,4444	-0,168	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Tidak Valid
11	0,4444	0,536	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Sedang
12	0,4444	0,535	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Sedang
13	0,4444	0,575	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Sedang
14	0,4444	0,594	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Sedang
15	0,4444	0,525	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Sedang
16	0,4444	0,604	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Tinggi
17	0,4444	0,649	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Tinggi
18	0,4444	0,597	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Sedang
19	0,4444	0,597	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Sedang
20	0,4444	0,505	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid	Sedang

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa angket kemandirian belajar yang valid ada 17 pernyataan dan tidak valid ada 3 pernyataan hal ini dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Arikunto (2013:

196) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 $\sum \sigma_1^2$: Skor tiap – tiap item
 n : Banyaknya butir soal
 σ_1^2 : Varians total

Tabel 5. Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

(Arikunto, 2013:319)

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Hasil perhitungan uji reliabilitas adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{22}{22-1} \right) \left(1 - \frac{17,532}{97,957} \right) \\ &= \left(\frac{22}{21} \right) (1 - 0,17897649) \\ &= (1,04761905) (0,82102351) \\ &= 0,864 \text{ (Sangat Tinggi)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien korelasi (r_{11}) dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan dk

= 22 α sebesar 5% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,4444. Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh bahwa koefisien korelasi sebesar 0,864 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,4444. Hal ini berarti $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan.

H. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Menguji ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y), maka digunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis. Menurut Siregar (2013: 379) rumusan regresi linier sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah dimana nilai a dan b dicari terlebih dahulu dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Analisis korelasi (pearson product moment) mengukur derajat keeratan Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis korelasi product moment digunakan untuk mengukur apakah Terdapat pengaruh yang kuat antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Rumus dari analisis product moment adalah

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X = Variabel bebas/Independent

Y = Variabel terikat/dependent

n = Banyaknya sampel

Sumber: Sugiyono (2017 : 228)

Angka korelasi berkisar 0 sampai dengan 1. Besar kecilnya angka

korelasi menentukan kuat atau lemahnya pengaruh kedua variabel.

Keeratan variabel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Koefisien	Interpretasi
1	0,00-0,19	Sangat Rendah
2	0,20-0,39	Rendah
3	0,40-0,59	Sedang
4	0,60-0,79	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber Sugiyono (2016 : 228)

Korelasi dapat positif atau negatif. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama antar variabel, artinya jika variabel X besar, maka variabel Y semakin besar pula sebaliknya, korelasi negatif menunjukkan arah yang berlawanan artinya jika variabel X besar maka variabel Y kecil.

Jadi hipotesis dalam penelitian ini adalah

Ha : Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD.

Ho : Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik di kelas V SD.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD, jika kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik tinggi maka hasil belajar kelas V SD akan meningkat tinggi dan jika kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik rendah maka hasil belajar kelas V SD akan rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diajukan saran bagi penelitian sebagai berikut:

1. Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan cara belajar mandiri agar menjadi suatu kebiasaan yang melekat pada diri peserta didik dan dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan secara mandiri.

2. Pendidik

Pendidik diharapkan lebih meningkatkan mutu pendidikan dan kelancaran dalam proses pembelajaran serta memotivasi peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajarnya

3. Peneliti lain

Sebagai referensi dan menambah wawasan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tematik di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, dkk. 2017. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Sosial Humaniora* (ISSN). 8: 126-137.
<https://ojs.unida.ac.id/JSH/article/download/886/pdf>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2021.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ali, dkk. 2012. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. PT Bumi Aksara, Jakarta
- Anitah, dkk. 2019. *Materi pokok Strategi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan.
- Bloom, Benjamin S. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*. Longmans, Green and Co, New York.
- Bramantha, Heldie. 2019. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 2: 21-28.
<http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna/article/view/63/52>. Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2021
- Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Gava Media, Yogyakarta.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.

Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta, Jakarta.

Retno, Dwi Astuti 2005, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa dalam Belajar Pada Siswa kelas XI SMA Negeri Sumpiuh Kabupaten Banyumas (Skripsi). Universitas Negeri Semarang, Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/3436/>. Diakses Pada Tanggal 17 Juni 2021.

Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Sinar Grafika, Jakarta.
Hidayat, Syarif. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. PT Pustaka Mandiri, Tangerang

Ismawati Esti, Umayya Faraz. 2012. *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Omba, Yogyakarta.

Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo, Yogyakarta.

Komalasari, Kokom. 2015. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama, Bandung.

Kunandar. 2010. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Rajawali Pers, Jakarta.

Kurniawan. 2011. Hubungan Kedisiplinan Belajar, Jumlah Jam Belajar, dan Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Studi Kasus SMA Gama Yogyakarta (Skripsi). Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Larasati, dkk. 2020. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Buluspesantren. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2: 125-135. <https://journal.ptiq.ac.id/index.php/iq/article/download/57/47>. Diakses Pada Tanggal 17 Juni 2021

Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mudjiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri*. UNS Press, Surakarta.

- Nunuk Suryani, dkk. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Ombak, Yogyakarta.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Bimbingan Konseling dan Psikoterapi Inovatif*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Rahmawati, Desi. 2016. Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri Purwoyoso 06. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
<https://lib.unnes.ac.id/29172/1/1401412490.pdf>.
- Sardiman, M. A. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Siagian, dkk. 2020. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 4: 1363-1369.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/528/0>. Diakses Pada Tanggal 20 Juni 2021.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sujarwo. 2011. *Model- Model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*. Venus Gold Press, Yogyakarta.

Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Ombak, Yogyakarta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

Thobroni, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.

Uki, FInartin & Ilham, Asni. 2020. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar di SDN 03 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. 6: 90-95.
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/download/196/185>.
Diakses Pada Tanggal 17 Juni 2021.